

1. Pendahuluan

1.1. Latar belakang

Unit Reserse merupakan suatu unit yang berada dibawah badan kepolisian baik Polres maupun Polsek. Unit Reserse Polsek Dayeuhkolot Bandung merupakan Unit Reserse yang berada di bawah kepolisian sektor Dayeuhkolot provinsi Jawa Barat. Dalam struktur organisasinya, setiap unit memiliki *job desk* masing-masing dimana hasil kerjanya dituangkan pada sebuah laporan. Dimana laporan tersebut dapat digunakan untuk menganalisis data kasus kriminalitas pada wilayah tertentu di setiap bulan maupun tahunnya.

Pengolahan dan pendataan kasus- kasus kriminalitas yang ditangani dan pembuatan surat hingga pelaporan masih dilakukan secara manual. Aplikasi yang digunakan hanya sebatas *Microsoft Word* atau *Excel* serta pencarian laporan masih berbentuk berkas. Oleh karena itu, menimbulkan beberapa masalah antara lain adanya kesulitan pencarian data, keamanan data yang tidak terjamin, kesulitan dalam pembuatan laporan, dan sebagainya. Dengan pembangunan Aplikasi Sistem Administrasi Kasus Kriminalitas Unit Reserse di Polsek Dayeuhkolot Bandung Berbasis Web ini, diharapkan pengaksesan terhadap data tersebut akan menjadi lebih mudah, cepat, dan aman baik dari segi penyimpanan data dan level akses *user* terhadap data.

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang proyek akhir ini, perumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat suatu aplikasi yang dapat membantu mengelola data kasus kriminalitas di Polsek Dayeuhkolot Bandung sehingga dapat membantu proses pendataan dan pembuatan surat maupun laporan serta monitoring kasus yang ditangani ?
2. Bagaimana menyediakan level akses *user* untuk membedakan hak akses masing- masing user ?
3. Bagaimana menyajikan data kasus kriminalitas dalam bentuk laporan maupun surat ?
4. Bagaimana menyajikan data dan melakukan proses pendataan berdasarkan urutan proses ?

1.3. Tujuan

Tujuan pembuatan proyek akhir yang berjudul “Aplikasi Sistem Administrasi Kasus Kriminalitas Unit Reserse di Polsek Dayeuhkolot Bandung Berbasis Web” antara lain:

1. Mengelola data kasus kriminalitas kepolisian sektor (Polsek) Dayeuhkolot Bandung seperti pendataan kasus- kasus yang ditangani, pembuatan surat-surat dimulai dari surat penyidikan hingga pendataan tersangka dan saksi yang terlibat, serta pembuatan laporan baik laporan mingguan, bulanan maupun tahunan dengan menggunakan *interface* berbasis web dan *database* sebagai media penyimpan datanya.

2. Menyediakan level akses *user* untuk membedakan hak akses masing-masing user.
3. Menyajikan sistem monitoring serta pengesahan terhadap surat-surat yang keluar/ yang akan diserahkan ke pengadilan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam proyek akhir ini antara lain :

1. Sistem hanya menangani kasus kriminalitas yang berhubungan dengan pencurian, penipuan, penggelapan, narkoba, korupsi, pengeroyokan, dan penganiayaan saja.
2. Sistem tidak menangani pengembalian surat dari kejaksaan.
3. Sistem tidak menangani masalah proses administrasi keuangan.
4. Sistem berupa intranet (digunakan untuk administrasi didalam Polsek Dayeuhkolot Bandung).
5. Sistem tidak menangani masalah jaringan, asumsi keamanan jaringan dalam kondisi yang baik.

1.5 Metodologi penyelesaian masalah

Perangkat lunak dibangun sesuai dengan batasan yang telah ditentukan dengan menggunakan pendekatan terstruktur :

1. Observasi pengumpulan data
Mengadakan observasi pengumpulan data dari Unit Reserse Polsek Dayeuhkolot guna dijadikan sebagai bahan dalam tahap perancangan dan pengembangan aplikasi software.
2. Study Literatur
Melakukan pengumpulan literatur dan informasi yang terkait dengan pembuatan proyek akhir ini terutama yang berkaitan dengan PHP dan MySql serta mempelajari bagaimana perancangan sistem informasi baik dari buku-buku ataupun browsing internet. Studi literatur ini digunakan untuk mempelajari materi dasar dan terapan baik yang berkaitan dengan landasan teori maupun implementasi sistem.
3. Pengembangan Perangkat Lunak
Proyek Akhir ini menggunakan model pengembangan dengan metode waterfall dimana tahapannya antara lain sebagai berikut :
 - a. Analisis kebutuhan
Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan pengguna sistem yang tidak lain adalah pihak staff unit reserse/ reskrim untuk memperoleh spesifikasi kebutuhan perangkat lunak.
 - b. Perancangan
Pada tahap ini dilakukan pembuatan modul dari spesifikasi kebutuhan perangkat lunak dengan menggunakan metode terstruktur.
 - c. Implementasi (coding)
Pada tahap ini dilakukan coding program dengan menggunakan program, PHP dan database mySQL.
 - d. Pengujian (Testing)
Pada tahap ini akan dilakukan pengujian/ testing terhadap aplikasi dengan menggunakan testing pada setiap modul (testing modul).